

APRIL 27, 2025**FETP INDONESIA**

NEWSLETTER

Edisi Ke-1 : Edisi Spesial Januari - Maret 2025

NEW CHAPTER

Series Newsletter Triwulan FETP Indonesia edisi ini didedikasikan untuk menunjukkan eksistensi dan program *Field Epidemiology Training Program* di Indonesia

Editor's Letter

Halo Epidemiologist dan Indonesia,

Kami senang sekali dapat mengawali bulan ini dengan memperkenalkan dan mempublikasikan "*FETP Newsletter series*" Edisi 1. *Series Newsletter* ini diterbitkan untuk menunjukkan eksistensi dari FETP Indonesia dan sebagai media informasi kepada masyarakat luas. Kami yakin, ada banyak hal yang dapat dipelajari dari pengalaman lapangan dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh FETP Indonesia.

Edisi pertama ini kami dedikasikan untuk memperkenalkan 3 (tiga) level FETP yang ada di Indonesia beserta universitas dan instansi penyelenggara. Kami juga menitikberatkan kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung selama tiga bulan ke belakang sebagai bentuk kontribusi para Epidemiolog lapangan.

Kami berharap, kalian mendapatkan pengalaman yang menarik selama membaca *Newsletter Series* ini dan mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuan. Selanjutnya, *FETP Newsletter Series* ini akan terbit setiap 3 (tiga) bulan sekali. Kami sangat terbuka apabila ada kritik dan saran yang membangun terkait dengan konten *Newsletter Series* ini yang dapat disampaikan melalui email: fetpindonesia@yahoo.com

Semoga harimu menyenangkan dan Sukses selalu!
Selamat Membaca!

Edisi ini

Mengenal Direktur FETP Indonesia dan Koordinator Manajer FETP Indonesia

Kampus penyelenggara FETP Advanced

FETP Intermediate dan FETP Frontline

Perkumpulan Alumni Epidemiologi Lapangan Indonesia (PAELI)

FETP's Scientific Conference

Mengenal Lebih Dekat

Direktur FETP Indonesia

Dr. Sumarjaya, SKM, MM, MFP C.F.A lahir di Muko-Muko pada 24 Maret 1975. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan sekaligus Direktur FETP Indonesia di Kementerian Kesehatan RI. Ia menempuh pendidikan S1 di bidang Kesehatan Masyarakat, serta S2 dan S3 di bidang Manajemen Keuangan. Beliau juga tersertifikasi sebagai *Master Financial Planner* dan *Certified Financial Accountant* dari *American Academy of Financial Management*.

Sebagai Direktur FETP Indonesia, Dr. Sumarjaya menekankan pentingnya program ini sebagai sarana mencetak tenaga epidemiolog lapangan yang kompeten.

“Tujuan FETP adalah membangun kapasitas sumber daya manusia yang mampu mendeteksi, merespon, dan mengendalikan masalah kesehatan masyarakat secara cepat dan tepat. FETP berperan penting dalam menjaga keamanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam menghadapi wabah dan penyakit menular. Dengan epidemiolog yang terlatih di lapangan, respon kesehatan menjadi lebih efektif, berbasis data, dan menyelamatkan lebih banyak jiwa, mengingat pentingnya FETP, lulusan FETP juga perlu masuk pada Tenaga Cadangan Kesehatan” ujar beliau.



Dr. Sumarjaya, SKM, MM, MFP C.F.A



dr. Endah Kusumowardani, M.Epid

Koordinator Manajer FETP Indonesia

Halo, saya Endah Kusumowardani. Lahir di Jakarta, 8 April 1975. Saya merupakan tenaga ahli madya administrator kesehatan di Kementerian Kesehatan. Saat ini, saya memiliki peran sebagai Ketua Tim Kerja Surveilans Kewaspadaan Dini di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan sekaligus Koordinator Manajer FETP Indonesia. Sebelumnya, saya telah berperan mengembangkan surveilans berbasis laboratorium bagaimana data laboratorium dapat memperkaya analisis penyakit termasuk meningkatkan sistem surveilans sentinel ILI-SARI terintegrasi COVID-19. Saya memiliki pengalaman hampir 20 tahun dalam epidemiologi, surveilans, investigasi wabah, studi operasional epidemiologi, dan surveilans laboratorium. Pada tahun 2012, Saya lulus sebagai Magister Epidemiologi Universitas Indonesia. Hingga saat ini, saya selalu tertarik untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas diri dengan berbagai pelatihan, webinar dan workshop.

Apa Kata Bu Endah tentang FETP

“FETP harus menjadi garda terdepan sebagai seorang intelijen yang sensitif radarnya dalam melakukan analisis situasi secara cepat terhadap masalah-masalah kesehatan, faktor risiko kesehatan maupun peningkatan kasus-kasus suspek penyakit potensial KLB/wabah, dari berbagai sumber data sehingga dapat lebih integrasi, kompleks dan komprehensif analisisnya, untuk memberikan prediksi dan rekomendasi respon intervensi segera sebelum munculnya KLB/wabah”

Kampus Penyelenggara FETP Advanced di Indonesia

- Program FETP Advanced berdurasi selama 2 tahun. Durasi belajar di kelas sekitar 10-26 minggu dan durasi waktu di lapangan minimal 68 minggu dengan standar 75% kurikulum dikhususkan untuk praktik sesuai dengan rekomendasi *Training Programs in Epidemiology and Public Health Intervention Network* (TEPHINET). Saat ini, terdapat tujuh Universitas penyelenggara FETP yaitu: Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Udayana, Universitas Hasanuddin, Universitas Diponegoro, dan Universitas Andalas.



UNIVERSITAS INDONESIA

Program FETP di FKM UI telah mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak dimulai pada tahun 1980 sebagai program non-gelar. Program ini dimasukkan ke dalam program magister FKM UI pada tahun 1995. Program ini berlokasi di Kampus UI Depok, Jawa Barat. Lokasi praktik lapangan terdapat di berbagai instansi kesehatan, termasuk Dinas Kesehatan Kota Depok, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dan beberapa lokasi lainnya.

Lulusan program FETP FKMUI saat ini bekerja di berbagai peran strategis, termasuk direktur di kementerian, kepala dinas kesehatan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dan peran penting lainnya.

Dr. rer. medic. Putri Bungsu, SKM, M. Epid. Saat ini menjabat sebagai Koordinator FETP FKM UI. FETP UI telah mendapatkan akreditasi A (unggul) dari *Health Higher Education Sel in*, mendapat akreditasi A (sangat baik) dari Lembaga Akreditasi Mandiri PTKes (LAM- PTKes) dan sedang dalam proses pengajuan akreditasi internasional dari lembaga akreditasi Jerman, *Akkreditierungsagentur im Bereich Gesundheit und Soziales*/Badan Akreditasi Ilmu Kesehatan dan Sosial.

FETP FKM UI berkomitmen untuk mengembangkan epidemiologi yang mampu menghadapi tantangan kesehatan masyarakat berbasis bukti. Inisiatif ini akan terus berkembang dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sektor kesehatan di seluruh dunia dengan bantuan berbagai pemangku kepentingan.

Pendaftaran dapat dilakukan secara daring melalui jalur seleksi masuk UI (SIMAK UI) di situs web resmi penerimaan mahasiswa baru UI. Silakan kunjungi laman resmi kami di www.fkm.ui.ac.id atau Instagram @fkmui untuk terus mendapatkan informasi perkembangan terkini di FETP FKM UI. Selain itu, Anda dapat menghubungi kami melalui email di info@fkm.ui.ac.id.

Universitas Gadjah Mada



FETP UGM merupakan salah satu peminatan pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (MKM FK-KMK UGM). Program ini telah diselenggarakan sejak tahun 1991 dan menjadi salah satu pelopor FETP di Indonesia. Beberapa bidang unggulan FETP UGM antara lain epidemiologi, biostatistik, penanganan kejadian luar biasa (KLB), penelitian untuk mengevaluasi program kesehatan. Saat ini Koordinator FETP UGM adalah Bapak Bayu Satria Wiratama, S.Ked.,M.PH.,PhD.,FRSPH.

Setelah lulus, peserta akan memperoleh gelar *Master of Public Health* (MPH). Hingga kini, FETP UGM telah meluluskan sekitar 558 alumni yang telah berkiprah di berbagai institusi, seperti:

- Kementerian Kesehatan,
- Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota,
- Balai Kekarantinaan Kesehatan,
- Perguruan tinggi dan lembaga riset,
- Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO/LSM),
- Serta terlibat dalam berbagai proyek penelitian baik di dalam maupun luar negeri.

Publikasi hasil penelitian juga telah berhasil dilakukan di berbagai jurnal bereputasi dan dapat diakses pada link berikut:

<https://bit.ly/PublikasiFETPUGM>

Pendaftaran pascasarjana minat epidemiologi lapangan dibuka sepanjang tahun (semester ganjil dan semester genap), namun perkuliahan dimulai setiap semester ganjil. Detail syarat dan jadwal pendaftaran dapat mengunjungi <https://um.ugm.ac.id/jadwal-seleksi-magister-dan-doktor/>



Program FETP UNAIR dilaksanakan sejak tahun 2014. Pendidikan didasarkan pada kurikulum yang mengacu pada kurikulum internasional FETP advanced yang dikembangkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), sehingga lulusan FETP di seluruh dunia diharapkan mempunyai kompetensi yang setara. Saat ini, Dr. dr. Atik Choirul Hidajah, M.Kes menjabat sebagai Koordinator FETP UNAIR.

Alumni FETP UNAIR tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki karir yang baik antara lain 1). tenaga fungsional di instansi kesehatan, 2). manajer pada Organisasi Profesi, Organisasi Internasional (WHO, UNICEF, CDC, USAID, KNCV, World Vision); 3). Peneliti; 4). Dosen 5). Peluang karir di NGO, maupun instansi/badan pemerintah/non pemerintah lainnya.

Universitas Airlangga

Lulusan program ini bergelar M.Epid. Pembelajaran dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Kampus C UNAIR, Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur. Program Studi bertugas tidak hanya mengembangkan *hardskills*, tetapi juga *soft skills* mahasiswa. Salah satu yang dilakukan untuk mengembangkan *softskills* adalah mengadakan kegiatan *outbound* yang ditujukan untuk membangun *teamwork* dan komitmen yang berperan penting dalam kelancaran studi. .

Penerimaan mahasiswa dilakukan oleh Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) UNAIR pada bulan Februari-Mei untuk perkuliahan semester ganjil (tahun akademik dimulai bulan Agustus). Selengkapnya dapat dicermati di link berikut:

<https://ppmb.unair.ac.id/>

Program FETP UNAIR sangat cocok bagi putra dan putri terbaik bangsa yang berkeinginan untuk berkarir sebagai Ahli Epidemiologi. Ayo bergabung dengan FETP UNAIR.

CP: Atik Choirul Hidajah (08123503547)

Universitas Udayana



FETP UNUD bergabung dalam koordinasi FETP Indonesia sejak tahun 2014. Dalam struktur organisasi akademik, FETP UNUD merupakan salah satu konsentrasi pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. FETP UNUD di Koordinator oleh Dr. drh. I Made Subrata, M.Erg

Seluruh proses pengelolaan pembelajaran FETP UNUD dipusatkan di Gedung Pascasarjana Universitas Udayana, yang berlokasi di Jalan PB Sudirman, Denpasar. Pembelajaran lapangan dilaksanakan di berbagai wahana utama yang tersebar di sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Kiprah Alumni FETP UNUD tersebar diberbagai instansi seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, BKKBN, Rumah Sakit, Institusi pendidikan (UNUD, STIKES/ITKes, Poltekkes, dan akademi kebidanan), NGO, dan Lembaga Penelitian.

Keunggulan FETP UNUD semakin diperkuat dengan destinasi wisata utama nasional dan internasional. Kondisi ini memberikan peluang belajar di bidang *travel health* dan menjadi wahana pembelajaran lapangan yang nyata terkait ancaman penyakit berpotensi pandemi. Dalam upaya menghasilkan epidemiolog lapangan yang berkualitas, FETP UNUD didukung oleh para supervisor akademik dan mentor lapangan yang berkomitmen untuk memberikan pendampingan dan bimbingan yang memadai kepada mahasiswa

Proses pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara terpusat melalui Universitas Udayana. Pengumuman pendaftaran dapat diakses melalui <https://utbk.unud.ac.id> atau <https://s2ikm.unud.ac.id>

Mari bergabung bersama kami di FETP Universitas Udayana!

Universitas Hasanuddin



FETP UNHAS merupakan salah satu peminatan di Program Studi S2 di FKM UNHAS. Peminatan ini mulai dibuka sejak tahun 2017 dan menjadi salah satu pusat pengembangan kapasitas epidemiologi lapangan di wilayah Indonesia Timur. Program FETP UNHAS hanya menerima peserta dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang bekerja di sektor kesehatan. Peserta berasal dari Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, Puskesmas, Rumah Sakit, maupun instansi kesehatan lainnya. Mahasiswa FETP UNHAS dipilih secara selektif dan difasilitasi melalui beasiswa khusus yang ditujukan untuk memperkuat sistem kesehatan nasional melalui pengembangan kapasitas SDM kesehatan.

Selama masa studi, mahasiswa FETP UNHAS mendapatkan bimbingan dari dua jenis mentor, yaitu pembimbing akademik dan pembimbing lapangan. Keduanya merupakan tenaga profesional berpengalaman di bidang epidemiologi dan kesehatan masyarakat. Kolaborasi antara mentor dan mahasiswa menjadi kunci penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya ahli secara teoritis, tetapi juga mampu mengambil keputusan cepat dan tepat dalam situasi darurat kesehatan. Koordinator FETP Unhas saat ini adalah Ansariadi, P.hD. Bagi calon peserta yang tertarik mengikuti program ini, pendaftaran dilakukan secara daring melalui situs resmi penerimaan mahasiswa baru Universitas Hasanuddin: <https://regpmb.unhas.ac.id/>

FETP UNHAS hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tenaga epidemiolog yang andal, tanggap, dan siap terjun di garis depan sistem kesehatan masyarakat Indonesia. Bergabunglah bersama FETP UNHAS – Menjadi Epidemiolog Lapangan yang Berdampak Nyata!

Universitas Diponegoro



Field Epidemiology Training Program (FETP) Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan inisiatif inovatif dalam mendukung pengembangan ilmu epidemiologi di Indonesia. Program ini mulai dibuka sejak tahun 2023 di Fakultas Kesehatan Masyarakat. Koordinator FETP UNDIP saat ini adalah Muh Fauzi, SKM, PhD.

Program FETP Undip telah terakreditasi A (Unggul). Lulusan Program studi ini akan mendapat gelar M.Epid. FETP UNDIP mendorong kolaborasi antar mahasiswa dan para pakar, membangun jaringan profesional yang kuat.

Salah satu keunggulan unik program ini adalah sistem penyusunan tesis secara *bundling* atau penyusunan tesis dari kumpulan seluruh kegiatan lapangan yang sudah dilakukan, yang memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi dengan lebih efisien sambil tetap memperdalam pemahaman dan praktik di bidang epidemiologi.

FETP UNDIP menawarkan pendaftaran dua kali dalam setahun melalui *platform* resmi di <https://pmb.undip.ac.id>. Program ini menetapkan standar tinggi dengan mensyaratkan calon mahasiswa berasal dari fakultas kesehatan masyarakat yang telah terakreditasi A, menegaskan komitmen terhadap kualitas akademik dan profesionalisme.

Kami mengundang Anda untuk menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini! Mari bergabung, belajar, dan bersama-sama membangun masa depan yang lebih sehat bagi Indonesia! FETP UNDIP – Hebat, Kuat dan Berdampak!

Website prodi: <https://mep.fkm.undip.ac.id/>
Kontak Person: fauzimuh@lecturer.undip.ac.id

Universitas Andalas

FETP UNAND merupakan kampus pertama dan satu-satunya yang menyelenggarakan pendidikan FETP di Pulau Sumatera dan telah terakreditasi "Unggul" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMPT-Kes) sejak tahun 2022. Saat ini, FETP Unand di Koordinator oleh Yudi Pradipta, S.KM.,M.PH. FETP UNAND hadir untuk membantu pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjawab tantangan pembangunan kesehatan dan pemecahan masalah kesehatan di daerah dengan berorientasi *evidence based policy*.

untuk memfasilitasi kegiatan proyek lapangan, mahasiswa FETP dibimbing oleh pembimbing akademik dan mentor lapangan dengan kualifikasi latar pendidikan FETP. Mentor lapangan tersebut tersebar di berbagai instansi yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Sistem seleksi mahasiswa baru FETP UNAND mengacu kepada aturan penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana yang ditetapkan oleh Rektor UNAND. Selengkapny pada link berikut: <https://pasca.unand.ac.id/>



FETP Universitas Andalas (UNAND) telah diinisiasi sejak akhir tahun 2023 dan diresmikan oleh Direktur Surveilans dan Kekarantina Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 31 Mei 2024 di Padang, Sumatera Barat, dan FETP UNAND saat ini telah berjalan dan telah menerima mahasiswa baru mulai tahun 2024. Kampus FETP UNAND berlokasi di pusat kota, Jalan Perintis Kemerdekaan No.94, Jati, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. FETP UNAND berada di bawah naungan Program Studi Magister Epidemiologi FKM UNAND dengan gelar M. Epid.

FETP Frontline dan Intermediate Indonesia

- Pandemi COVID-19 membuat segala aspek kesehatan belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi sesuatu kondisi yang belum pernah dialami. Hal itu juga berpengaruh pada aspek Epidemiologi lapangan. Selama ini di Indonesia hanya tersedia lulusan FETP Advanced yang dihasilkan dari 7 Universitas dengan kurun waktu lama. Guna mempercepat penyediaan SDM Epidemiologi Lapangan yang terampil dan dapat memperkuat pengendalian serta pencegahan penyakit, Kementerian Kesehatan melalui BBPK Ciloto bekerjasama dengan CDC Indonesia mengembangkan kurikulum FETP Frontline dan FETP Intermediate untuk melatih para tenaga Epidemiologi Lapangan di Indonesia sejak tahun 2022.



Mempelajari Pelaporan Surveilans



Mempelajari Form dan Referensi



FETP FRONTLINE

Pelatihan FETP Level Frontline merupakan pelatihan epidemiologi lapangan yang diperuntukan bagi petugas Epidemiologi atau petugas surveilans di tingkat Puskesmas, Rumah Sakit dan Laboratorium Kesehatan masyarakat.

Kompetensi yang diterima oleh peserta Pelatihan FETP Frontline mencakup Surveilans Epidemiologi, SKD KLB, SKDR, Penyelidikan Epidemiologi dan Komunikasi Ilmiah. Pelatihan ini rutin dilaksanakan oleh BBPK Ciloto sejak 2022 dan telah tersebar di 27 Provinsi dan 97 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Pelatihan ini dilakukan dengan metode *Sandwich Training* yaitu pelatihan dilakukan secara luring, daring serta sesi lapangan. Dilaksanakan selama 3 bulan dan terbagi dalam 5 tahap, 3 tahap onclass dengan 2 tahap sesi field (penugasan lapangan).

FETP Frontline ditujukan bagi Anda:

- Petugas Surveilans di tingkat Puskesmas/ Rumah Sakit/Laboratorium Kesehatan Masyarakat, dengan Pendidikan Minimal D3 Kesehatan
- Telah lulus Pelatihan MOOC Fundamental Epidemiologi BBPK Ciloto
- Mampu mengoperasikan komputer, dan
- Bersedia tidak dimutasi dalam waktu 2 tahun setelah pelatihan dibuktikan dengan surat pernyataan pimpinan

Jadi insecure nih ada penugasan lapangan?

Eits tenang aja, selama pelatihan peserta akan didampingi oleh mentor yang gak kaleng-kaleng. Mentor merupakan alumni FETP advance dan sebelumnya telah mengikuti Pelatihan sebagai mentor. Pemilihan mentor disesuaikan dengan tempat tugas peserta pelatihan, dengan mengutamakan domisili mentor pada Kabupaten/Kota/Provinsi yang sama dengan peserta. Mentor ini bertugas membimbing peserta selama proses penugasan lapangan.

FETP Intermediate



Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto Kemenkes RI membuka kesempatan bagi Anda untuk mengikuti Pelatihan Epidemiologi Lapangan (FETP) Level Intermediate. Program ini didesain untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dan pengetahuan mendalam mengenai surveilans epidemiologi kesehatan, penyelidikan epidemiologi, penelitian epidemiologi, serta komunikasi ilmiah.

FETP Intermediate BBPK Ciloto telah terlaksana sebanyak 3 cohort sejak tahun 2022 - 2024, lulusannya tersebar di 24 Provinsi dan 72 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Program pelatihan ini bersifat beasiswa parsial, di mana Kemenkes RI yang bekerja sama dengan *Health Security Partner*, menanggung hampir seluruh biaya pelatihan. Sementara instansi peserta akan membiayai transportasi dari dan menuju lokasi pelatihan.

Manfaat mengikuti pelatihan FETP intermediate, di antaranya:

- Mendapat materi dan Fasilitas Berkualitas
- Mendapat Sertifikat Resmi Kemenkes RI
- Peluang mengikuti Forum Ilmiah Nasional dan Internasional
- *Refreshment workshop* dan Komunitas Alumni

Program pelatihan ini ditujukan untuk:

1. Staf Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota;
 2. Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan;
 3. Belum atau tidak sedang dalam pendidikan S2 kesehatan; dan
 4. Bersedia tidak mutasi minimal 2 tahun pasca-pelatihan.
 5. Telah mengikuti pelatihan MOOC Fundamental Epidemiologi yang diselenggarakan oleh BBPK Ciloto
- Pendaftar yang memenuhi kriteria akan diseleksi berkas dan wawancara.

Program pelatihan ini dilaksanakan selama 9 bulan, dibagi menjadi 5 tahapan dengan metode *sandwich training method*, yaitu kombinasi pembelajaran dalam kelas secara luring-daring dengan pengerjaan proyek lapangan.

"Pendidikan dan ilmu pengetahuan adalah investasi jangka panjang bagi bangsa."

— B.J. Habibie, Presiden ke-3 Republik Indonesia

Jangan lewatkan kesempatan untuk menjadi ahli epidemiologi lapangan yang kompeten dan berkontribusi dalam peningkatan sistem kesehatan Indonesia. Jadilah bagian dari generasi ahli epidemiologi lapangan yang siap menjawab tantangan kesehatan masa kini dan mendatang!

Jadi, Anda tertarik untuk bergabung dengan FETP Frontline dan Intermediate?

Informasi & Pendaftaran: <https://bbpkciloto.or.id/simpel/>

Perkumpulan Alumni Epidemiologi Lapangan Indonesia (PAELI)



Perkumpulan Alumni Epidemiologi Lapangan Indonesia (PAELI) merupakan wadah yang menghimpun alumni dari program S2 Field Epidemiology Training Program (FETP) di seluruh Indonesia. PAELI dibentuk pada tanggal 8 September 2018 di Hotel Lumire Jakarta. Ketua PAELI periode 2018-2022 adalah dr. Syswanda, MPH. Sekretariat PAELI berada di Sekretariat FETP Indonesia di Jl. Percetakan Negara No.29, RT.23/RW.7, Johar Baru Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10560.

PAELI secara rutin menyelenggarakan program bulanan bertajuk Ngobras (Ngobrol Bareng Santai). Kegiatan ini dirancang sebagai ruang diskusi informal yang membahas isu-isu aktual di bidang epidemiologi dan kesehatan masyarakat. PAELI juga mendorong kreativitas dan semangat berbagi para anggotanya dengan mengadakan lomba foto & video. Kegiatan ini menjadi sarana bagi alumni untuk membagikan kisah dan pengalaman mereka selama bekerja di lapangan, sekaligus mempererat hubungan antar anggota melalui media visual yang inspiratif. Sejak Maret 2024, kegiatan Ngobras dan lomba foto & video mendapatkan pendanaan dari US CDC melalui HSP (*Health Security Partners*).

Sebagai organisasi yang aktif dan progresif, PAELI terus berupaya memberikan kontribusi nyata dalam penguatan sistem kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan strategis. PAELI memiliki komitmen dalam mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh Sekretariat FETP Indonesia serta memfasilitasi kegiatan Alumni FETP baik di pusat dan di daerah. Salah satu fokus utama PAELI adalah melakukan peningkatan kapasitas tenaga epidemiologi melalui pelatihan, webinar, dan kegiatan edukatif lainnya, PAELI mendorong peningkatan kompetensi tenaga epidemiolog agar semakin siap dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat yang dinamis.

Pada Pertemuan Ilmiah Epidemiologi Nasional (PIEN) ke 10 tahun 2023 di Makassar, PAELI mengadakan pemilihan terhadap pengurus PAELI periode 2023-2027. Susunan pengurus PAELI terpilih adalah sebagai berikut: Ketua: Frans Yosep Sitepu, SKM, MPH; Sekretaris 1: Dr. Jontari Hutagalung, MPH; Sekretaris 2: Arina Mufida, SKM, M.Epid; Bendahara 1: Rajunitrigo, M.Epid; Bendahara 2: Putu Dwi Adi, SKM, M.Kes. Anggota PAELI hingga saat ini berjumlah 636 orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, PAELI mendukung FETP Indonesia terus melangkah maju untuk mendukung kesehatan masyarakat Indonesia yang lebih tangguh dan berdaya.

FETP's Scientific Conference

National Scientific Conference on Epidemiology (NSCE)

Pertemuan Ilmiah Epidemiologi Nasional (PIEN) yang menjadi wadah para epidemiolog lapangan untuk berdiskusi membahas isu-isu kesehatan terkini dengan tujuan menambah pengetahuan dan wawasan tenaga epidemiolog lapangan untuk memberikan kontribusi dan dampak yang lebih luas lagi di bidang pengendalian dan pencegahan penyakit dari tingkat nasional hingga daerah. Selain itu, Forum Ilmiah ini juga menjadi wadah bagi para Mahasiswa, Alumni, peserta latih dan para mentor untuk mempresentasikan hasil praktik lapangan dan membangun jejaring dengan para ahli dan profesional lainnya. NSCE telah berlangsung sebanyak 11 (sebelas) kali sejak tahun 2010



PIEN ke-11



SAFETYNET SCIENTIFIC CONFERENCE

Forum konferensi ilmiah yang menyediakan kesempatan bagi Mahasiswa, Alumni, peserta latih FETP di kawasan Asia Pasifik untuk mempresentasikan hasil kerja lapangan atau praktik lapangan di hadapan praktisi dan ahli kesehatan masyarakat internasional melalui presentasi lisan dan poster.



SAFETYNET Scientific Conference ini juga bertujuan untuk memberikan informasi terbaru kepada para peserta tentang bukti dan pemahaman yang muncul berkaitan dengan sifat dinamika manusia-penyakit-ekologi-teknologi yang terus berkembang serta metode epidemiologi lapangan melalui sesi pleno, konferensi atau sesi pembelajaran interaktif. Konferensi ini diadakan oleh *South Asia Field Epidemiology and Technology Network, Inc.*, (SAFETYNET). *SAFETYNET Conference* pertama diselenggarakan di Canberra, Australia tahun 2023. Peluang *Networking* yang didapatkan pada konferensi ini dapat meningkatkan upaya kolaborasi epidemiologi lapangan regional dan membangun kapasitas sistem kesehatan di Regional Asia Pasifik.

TEPHINET GLOBAL SCIENTIFIC CONFERENCE

TEPHINET Global Scientific Conference merupakan forum konferensi ilmiah internasional yang diselenggarakan oleh TEPHINET. Conference ini juga memberikan kesempatan bagi para Mahasiswa, Peserta latih dan Alumni FETP untuk mempresentasikan hasil kerja/praktik lapangannya. Konferensi ini menawarkan jejaring global yang luas bagi FETP.



Delegasi Indonesia di TEPHINET Global Conference Panama



FETP International Night

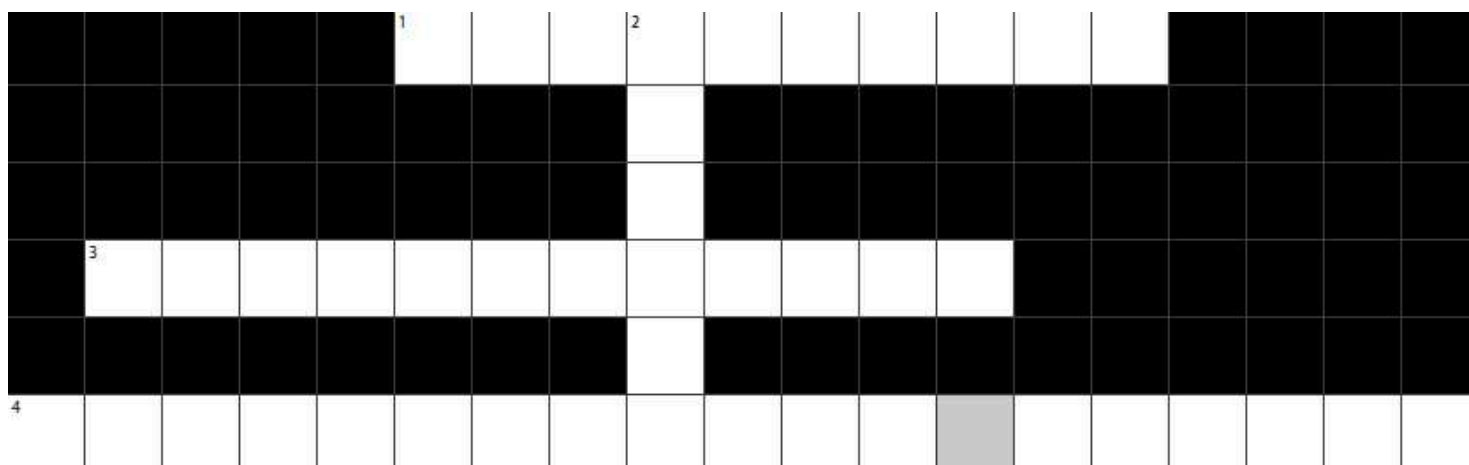
FETP International Night adalah forum ilmiah tahunan yang merupakan bagian dari Epidemic Intelligence Service (EIS) Conference US CDC. Selama 24 tahun terakhir, forum ini merupakan wadah bagi komunitas global FETP untuk mempresentasikan hasil praktik lapangan baik dengan presentasi lisan maupun Poster.



Setiap negara akan diwakili oleh delegasi FETP yang terpilih berdasarkan seleksi internasional.

Just for fun, Teka-Teki Epidemiologi

Yuk, isi teka-teki silangnya. Jangan lupa share di instagram story kamu ya dan tag Instagram FETP Indonesia (@fetpindonesia)



Pertanyaan:

1. Salah satu jenis studi epidemiologi yang menggambarkan pola penyakit berdasarkan faktor waktu, tempat, dan orang
2. Salah satu studi analitik yang mengikuti sekelompok individu dari waktu ke waktu untuk melihat siapa yang mengalami penyakit berdasarkan paparan faktor risiko tertentu.
3. Ilmu yang mempelajari pola distribusi dan determinan dari penyakit serta kondisi kesehatan dalam suatu populasi, serta penerapan ilmu tersebut untuk mengendalikan masalah kesehatan.
4. Angka yang menunjukkan rata-rata jumlah orang yang dapat terinfeksi oleh satu individu yang sakit dalam suatu populasi yang sepenuhnya rentan terhadap penyakit tersebut.

Editor : Sekretariat FETP Indonesia, CDC Indonesia Country Office, HSP

Desain/Layout : Sekretariat FETP Indonesia

Kontributor : Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, FETP Universitas Indonesia, FETP Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Udayana, Universitas Hasanuddin, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, dan Perkumpulan Alumni Epidemiologi Lapangan Indonesia.